KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : MUI-DPR Diharapkan Bersinergi
Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020
Surat Kabar : Republika
Halaman : 12

MUI-DPR Diharapkan Bersinergi

Ada peluang MUI dan DPR berkomunikasi dalam membahas RUU.

■ FUJI E PERMANA

JAKARTA — Ketua DPR Puan Maharani bersilaturahim dengan perwakilan ormas-ormas Islam yang ada di Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (Wantim MUI), Rabu (19/2). Dalam silaturahim tersebut, petinggi PDIP ini menyatakan harapannya agar DPR bersinergi dengan MUI untuk bersama-sama membangun bangsa Indonesia.

Puan mengatakan, silaturahimnya ke MUI bertujuan mendekatkan diri dengan ormas-ormas Islam yang ada di MUI. Harapannya, MUI dan DPR bisa bersinergi dalam membangun Indonesia agar menjadi lebih baik.

Menurutnya, komunikasi harus dijaga melalui silaturahim, karena budaya silaturahim ini milik Indonesia yang mungkin tidak dimiliki negara lain.

"Kita harus selalu menjaga kerukunan melalui toleransi beragama dan silaturahim di antara kita semua yang merupakan negara besar dengan berbagai macam suku dan agama," ujar Puan kepada *Republika* di Kantor MUI Pusat, Jakarta, Rabu (19/2).

Di tempat yang sama, Ketua Wantim MUI Prof Din Syamsuddin menyampaikan, Wantim MUI berterima kasih atas kehadiran ketua DPR ke MUI untuk berdialog dengan anggota Wantim MUI. "Saya nilai dialog singkat tadi itu sangat positif, terbuka, bermanfaat, terutama ada kesediaan kedua belah pihak untuk mengembangkan komitmen kebangsaan yang sama," ujarnya.

Menurut Din, ada peluang terbuka untuk MUI dan DPR berkomunikasi dalam membahas Rancangan Undang-Undang (RUU), terutama RUU yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat, khususnya umat Islam.

Din menilai, Puan sangat simpatik dan akrab. Puan juga menyampaikan, kunjungannya ke MUI bukan yang pertama dan terakhir. Anggota Wantim MUI juga banyak menyampaikan penghargaan dan harapan kepada Puan.

"Agar Puan Maharani yang pada dirinya mengalir darah Taufiq Kiemas dan Sukarno, untuk bisa mewarisi wawasan dan pikiran dan langkah-langkah yang dilakukan oleh kedua orang tua beliau itu yang cenderung mempersatukan dan mengharmonisasikan antara kalangan Islam dan nasionalis," ujarnya.

Wakil Sekretaris Jenderal Bidang Kerukunan Antarumat Beragama MUI, Nadjamuddin Ramly, mengatakan, sejak dulu tidak ada disparitas dan polaritas antara partai nasionalis dan partai Islam. Panitia Sembilan yang merumuskan Pancasila juga gabungan dari kalangan nasionalis dan Islam. Soekarno menjadi ketua Panitia Sembilan dan Mohammad Hatta menjadi wakil ketuanya.

"Saya kira kehadiran Puan Maharani sebagai ketua DPR RI dan petinggi PDIP (ke MUI), saya kira ini hanya nostalgia, kehadirannya tidak memberikan perlambang adanya gesekan dan polarisasi (antara Islam dan nasionalis), ini hanya menguatkan kembali ikatan-ikatan." ■ **ed:** wachidah handasah